

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

(Studi pada Mahasiswa di Yogyakarta)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Kevin Sokoamijoyo (11110054)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2016

UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTION ON TATTOOED PEOPLE

(Study On University Students at Yogyakarta)

SKRIPSI



Written By:

Kevin Sokoamijoyo (1110054)

DEPARTEMENT OF MANAGEMENT

BUSINESS FACULTY

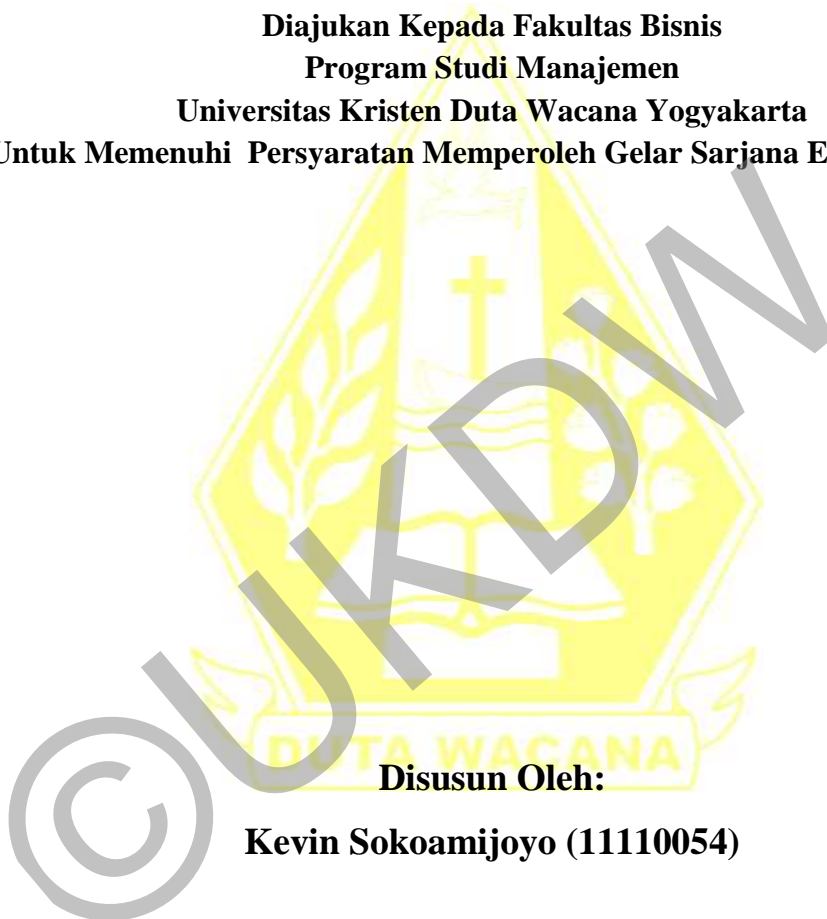
DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY YOGYAKARTA

2016

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



Disusun Oleh:

Kevin Sokoamijoyo (11110054)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

KEVIN SOKOAMIJOYO

11110054

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 15 Februari 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

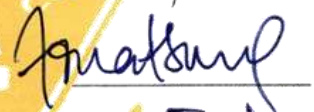
1. Petra Surya Mega Wijaya, SE., MSI :

(Ketua Tim)



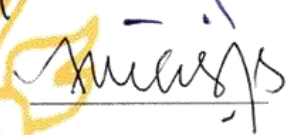
2. Jonathan Herdioko, SE., MM :

(Dosen Penguji)



3. Dra. Purwani Retno A., MM :

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 22 Februari 2016

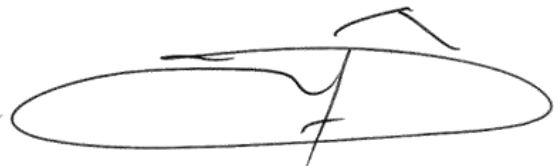
Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan 1 Manajemen



Dr. Singgih Santoso, MM



Petra Surya Mega Wijaya, SE., MSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Progran Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 10 Februari 2016



(Kevin Sokoamijoyo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsiku ini kupersembahkan untuk :

THE ALL AND THE ONLY ONE : TUHAN YESUS KRISTUS

PAPA DAN MAMAKU TERCINTA TERSEGALANYA

ADIKKU TERSAYANG

MILO, ANJINGKU YANG PALING LUCU NAN IMUT

KOS AMPEL 12B PAPRINGAN

KOMPUTERKU TERGAYENG

MY BLACK VIXIE, VIXIONKU TERGANTENG

PACARKU YANG GELARNYA SUDAH S2

SEMUA TEMAN-TEMANKU DI SELURUH DUNIA

ALL MY BESTFRIEND : MOLLY, JOE, RIAN, ALEX, RENDI,

POSMAN, DAVID, DIEGO, JORDAN, DLL

UNTUK ISTRIKU DI MASA DEPAN NANTI

SEMUA TEMAN-TEMAN DI FAKULTAS BISNIS DAN FAKULTAS

LAINNYA

HALAMAN KATA MUTIARA

**"Hidup setenang air mengalir, tekad
sekuat baja, mimpi seluas jagad raya"**

**"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan
jangan gemetar karena mereka, sebab *TUHAN*,
Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia
tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan
engkau."**

(Zlangan 31:6)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO (Studi pada Mahasiswa di Yogyakarta)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak yang dengan tulus dan rela mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Singgih Santoso MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta wacana.
2. Bapak Petra Surya Mega Wijaya, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta wacana.
3. Ibu Dra. Purwani Retno Andalas MM, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Duta wacana Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup selama penulis menempuh kuliah.
5. Segenap karyawan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta wacana.

6. Kedua orang tua penulis, Warmin Sokoamidjojo dan Tio Stephanie Chandra yang selalu memberikan dukungan doa, kasih sayang, materi, nasehat, dan memberikan penghidupan yang layak bagi penulis.
7. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku Jo, Molly, Diego, David, Jordan, Niko, Rian, Yuricko, dll, yang memberikan masukan-masukan yang berguna bagi terwujudnya pembuatan skripsi ini.
8. Merry Erlina SH, MH, selaku kekasih penulis yang selalu memberikan dukungan, amarah, dan semangat agar dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta wacana yang telah memberikan doa dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan semangat, dukungan doa serta terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan tulisan ini.

Yogyakarta,..... 2016

Penulis

Kevin Sokoamijoyo

NIM : 11 11 0054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA MUTIARA	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR, DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Citra Merek (<i>Brand Image</i>)	8
2.1.2 Komunikasi	12
2.1.3 Persepsi.....	14
2.1.4 Semiotika.....	19
2.1.5 Teori S-O-R.....	24
2.1.6 Fenomena Tato.....	26
2.1.6.1 Kehidupan Tato Saat Ini	28

2.1.6.2 Tato dan Perubahan Sosial Budaya.....	28
2.1.6.3 Tato di Kalangan Kaum Muda.....	30
2.1.6.4 Idola, Simbol Ekspresi dan Imitasi.....	30
2.1.6.5 Tato Sebagai Ekspresi Perasaan.....	31
2.1.6.6 Tato Sebagai Lambang Identitas.....	32
2.1.6.7 Tato Sebagai Seni dan Keindahan.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Konsep.....	34
2.4 Model Teoritis.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Lokasi Penelitian.....	37
3.4 Operasional Variabel.....	38
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.6 Desain Penelitian.....	40
3.7 Populasi dan Sampel.....	40
3.7.1 Populasi.....	40
3.7.2 Sampel.....	40
3.8 Teknik Penarikan Sampel.....	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.10 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pelaksanaan Pengumpulan Data	44
4.2 Uji Instrumen	44
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Karakteristik Responden.....	46
4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	49
4.3.2.1 Fenomena Tato.....	50
4.3.2.2 Persepsi Mahasiswa di Yogyakarta.....	52
4.3.2.3 Kuantitas dan Kualitas.....	55
4.4 Pembahasan.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61

5.3 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Rangkuman Tes Validitas Variabel Bebas.....	45
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	47
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	48
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	49
Tabel 4.8 Tato Merupakan Ekspresi Perasaan Bagi yang Menggunakannya ..	50
Tabel 4.9 Tato Merupakan Lambang Identitas Bagi Penggunaanya.....	50
Tabel 4.10 Tato Dapat Melambangkan Seni dan Keindahan.....	51
Tabel 4.11 Pengenalan Responden Terhadap Tato.....	52
Tabel 4.12 Makna Simbolik dari Sebuah Tato.....	53
Tabel 4.13 Perasaan Suka atau Tidak Suka Ketika Melihat Orang Bertato.....	54
Tabel 4.14 Pandangan Positif Ketika Melihat Orang Bertato.....	54
Tabel 4.15 Perkembangan Tato Dewasa Ini Sangat Pesat.....	55
Tabel 4.16 Seni Tato Memberikan Kontribusi Positif Kepada Masyarakat....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teoritis Penelitian.....	36
---	----

©UKDW

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

(Studi pada Mahasiswa di Yogyakarta)

Skripsi ini berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Orang Bertato (Studi kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang fenomena tentang tato di kalangan mahasiswa Yogyakarta dan bagaimana citra perseptif mereka terhadap hal tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta dan secara acak yang akan diberi kuesioner berisi survei tentang fenomena dan persepsi tentang tato. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus dari Sugiyono karena sulitnya menentukan jumlah yang pasti total mahasiswa di Yogyakarta dengan hasil perhitungan menggunakan rumus didapat sampel dengan jumlah 94,04. Untuk memudahkan pembagian kuesioner, maka dibulatkan menjadi 100. Oleh karena itu digunakan 100 responden sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dari responden dengan bertanya. Yang kedua, dokumentasi dilakukan dengan mempelajari literatur ilmiah yang berhubungan dengan penelitian, yaitu literatur ilmiah yang mempunyai keterkaitan secara teoritik mengenai teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Yang ketiga, Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atas pokok permasalahan dengan mengacu pada variabel-variabel penelitian. Analisa didapat dari analisa tabel tunggal. Persepsi mahasiswa Yogyakarta tidak berpengaruh pada fenomena tato yang identik dengan kejahatan dan premanisme. Banyak yang beranggapan tato merupakan ekspresi dari penggunanya dan nilai seni juga nilai keindahan.

Kata kunci : mahasiswa, Yogyakarta, persepsi, analisis deskriptif

ABSTRACT

UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTION ON TATTOOED PEOPLE

(Study on University Students in Yogyakarta)

This thesis is intitled University Students' Perception on Tattooed People (Study on University Students in Yogyakarta). The aim of this research is to know about the general description of the phenomenon on tattooing among university students in Yogyakarta and what their perception are. By using descriptive method, this research has the aim to investigate and describe the condition of the subjects and objects of the research lately based on the available facts.

The population in this research are the university students in Jogjakarta whom randomly will be given some questionnaires contained surveys about phenomenon and perception of tattooing. Because of the difficulty in determining the exact total number of the university students in Yogyakarta, therefore Sugiyono's formula is used to determine the number of samples. The result there are 94.04 samples, but to ease the distribution of the questionnaires, the samples are made to 100 respondents as the samples.

There are three ways to collect data in this research : The first is by interview to get direct information from respondents. The second, documentation is done by studying the science literature related to the research, i.e the science literature which relates theoretically about human resource management. The third, questionnaire as the data collection technic with some list of questions based on research's variables. The analysis is obtained from single table analysis. The perception of the university students in Jogjakarta is not influenced by tattoo phenomenon which identically refers to crimes and bad attitudes. A lot of them consider that tattoo is an expression of the users on art and its beauty.

Keyword : University Students, Yogyakarta, perception, descriptive analysis

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ORANG BERTATO

(Studi pada Mahasiswa di Yogyakarta)

Skripsi ini berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Orang Bertato (Studi kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang fenomena tentang tato di kalangan mahasiswa Yogyakarta dan bagaimana citra perseptif mereka terhadap hal tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta dan secara acak yang akan diberi kuesioner berisi survei tentang fenomena dan persepsi tentang tato. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus dari Sugiyono karena sulitnya menentukan jumlah yang pasti total mahasiswa di Yogyakarta dengan hasil perhitungan menggunakan rumus didapat sampel dengan jumlah 94,04. Untuk memudahkan pembagian kuesioner, maka dibulatkan menjadi 100. Oleh karena itu digunakan 100 responden sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dari responden dengan bertanya. Yang kedua, dokumentasi dilakukan dengan mempelajari literatur ilmiah yang berhubungan dengan penelitian, yaitu literatur ilmiah yang mempunyai keterkaitan secara teoritik mengenai teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Yang ketiga, Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atas pokok permasalahan dengan mengacu pada variabel-variabel penelitian. Analisa didapat dari analisa tabel tunggal. Persepsi mahasiswa Yogyakarta tidak berpengaruh pada fenomena tato yang identik dengan kejahatan dan premanisme. Banyak yang beranggapan tato merupakan ekspresi dari penggunaannya dan nilai seni juga nilai keindahan.

Kata kunci : mahasiswa, Yogyakarta, persepsi, analisis deskriptif

ABSTRACT

UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTION ON TATTOOED PEOPLE

(Study on University Students in Yogyakarta)

This thesis is intitled University Students' Perception on Tattooed People (Study on University Students in Yogyakarta). The aim of this research is to know about the general description of the phenomenon on tattooing among university students in Yogyakarta and what their perception are. By using descriptive method, this research has the aim to investigate and describe the condition of the subjects and objects of the research lately based on the available facts.

The population in this research are the university students in Jogjakarta whom randomly will be given some questionnaires contained surveys about phenomenon and perception of tattooing. Because of the difficulty in determining the exact total number of the university students in Yogyakarta, therefore Sugiyono's formula is used to determine the number of samples. The result there are 94.04 samples, but to ease the distribution of the questionnaires, the samples are made to 100 respondents as the samples.

There are three ways to collect data in this research : The first is by interview to get direct information from respondents. The second, documentation is done by studying the science literature related to the research, i.e the science literature which relates theoretically about human resource management. The third, questionnaire as the data collection technic with some list of questions based on research's variables. The analysis is obtained from single table analysis. The perception of the university students in Jogjakarta is not influenced by tattoo phenomenon which identically refers to crimes and bad attitudes. A lot of them consider that tattoo is an expression of the users on art and its beauty.

Keyword : University Students, Yogyakarta, perception, descriptive analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak asing lagi di telinga masyarakat pengertian dan pemahaman tentang citra (*image*). Setiap orang memiliki citra yang berbeda. Tentu saja citra akan muncul setelah melihat sesuatu obyek, termasuk manusia. Citra seseorang bisa didapat jika melihat gambaran dari apa yang melekat pada fisiknya. Seperti contohnya bagaimana cara berpenampilan seseorang, setelah itu niscaya citra seseorang bisa saja buruk atau baik. Demikian pula citra terhadap penampilan seseorang yang menggunakan tato.

Dalam hal seni gambar tubuh atau tato, citra masyarakat tentu berbeda-beda. Ada banyak orang Indonesia khususnya orang tua yang masih berpandangan bahwa orang bertato masih terikat dengan hal berbau negatif, karena bertentangan dengan norma dan agama. Hal ini juga dikarenakan dengan adanya trauma yang mendalam dengan sejarah perkembangan tato di Indonesia. Pada jaman kolonial, tato difungsikan sebagai tanda penjahat dengan cara memberikan cap di tubuh yang mudah terlihat dengan besi panas yang telah dibentuk. Pada era perang dunia, tato menjadi tanda pengenal bagi tentara dan pelaut. Pada tahun 1960-an di mana tato disimboliskan dengan kriminalitas dan kejahatan sehingga dikenal dengan tato penjara. Ada sebuah peristiwa yaitu Petrus (penembak misterius), dimana pada peristiwa itu banyak orang bertato dianggap preman dan mati oleh penembak yang tidak dikenal. Ciri khusus pelaku kejahatan yang salah satunya dijadikan acuan adalah ciri yang boleh disebut adalah tubuh bertato. Seseorang yang mengenakan tato diidentikan sebagai penjahat. Pandangan tersebut

ditunjukkan oleh rezim orba (orde baru) dengan melakukan politisasi tubuh bertato dalam suatu gerakan yang dikenal dengan sebutan Petrus (penembak misterius). Dengan demikian pemerintahan orba secara sistematis mengkontruksi konsepsi masyarakat bahwa tato merupakan simbol kriminalitas dan oleh karena itu seseorang yang mengenakan tato cenderung diidentifikasi sebagai penjahat.

Kemungkinan besar berdasar pada titik peristiwa yang terjadi di Indonesia tersebut bertato dianggap negatif dan identik dengan kejahatan. Sehingga banyak sekali pandangan negatif yang ada pada orang bertato dan orang tua melarang anak-anaknya untuk membuat tato pada badannya (masa kini). Namun bila ditelaah lagi berasal dari sejarah tentang tato yang ada di dunia tato tidak selalu identik dengan kejahatan ataupun kriminalitas. (Totosociety)

Persepsi pada dasarnya terjadi ketika seseorang sedang mengamati orang lain yang sedang mengkomunikasikan sikap maupun perilakunya dalam suatu lingkup. Sehingga muncul suatu persepsi tentang pengguna tato yang terbentuk saat ini ditentukan pada sikap yang ditunjukkan oleh pemakai tato. Namun persepsi dapat juga berupa hal yang positif ataupun negatif di bagian *output* nya. Masih banyak masyarakat yang berpikiran negatif tentang tato.

Fenomena tato bukan dilahirkan dari sebuah tabung dunia yang modern dan perkotaan. Secara historis, tato lahir dan berasal dari budaya pedalaman, tradisional, bahkan dapat dikatakan kuno. (Olong, 2006 : 8). Tato berasal dari bahasa Tahiti “tatu” yang konon artinya tanda. Walaupun bukti-bukti sejarah tato ini tidak begitu banyak, tetapi para ahli mengambil kesimpulan bahwa seni tato ini sudah ada sejak 12.000 tahun SM. Jaman dahulu tato merupakan semacam ritual bagi suku-suku kuno seperti Maori, Inca, Ainu, Polynesians, dan lain-lain.

Menurut sejarah, bangsa Mesir adalah bangsa yang jadi biang perkembangan tato di dunia. Bangsa Mesir dikenal sebagai bangsa yang terkenal kuat, jadi karena ekspansi mereka terhadap bangsa-bangsa lain, seni tato ini juga ikut-ikutan menyebar luas, seperti ke daerah Yunani, Persia, dan Arab.

Kemudian, tato alias Wen Shen atau Rajah yang mulai merambahi negara Cina sekitar tahun 2000 SM. Wen Shen konon artinya “akupunktur badan”. Sama seperti Romawi, Cina menandai orang yang dipenjara dengan tato. Sementara di Tiongkok, budaya tato terdapat pada beberapa etnis minoritasnya, yang telah diwarisi oleh nenek moyang mereka, seperti etnis Drung, Dai, dan Li, namun hanya para wanita yang berasal dari etnis Li dan Drung yang memilik kebiasaan mentato wajahnya agar terlihat kurang menarik di mata penculik, demi menghindari terjadinya kekerasan seksual. Meskipun kini para wanita dari etnis minoritas Drung ini tidak lagi dalam keadaan terancam oleh penyerangan dari etnis minoritas lainnya, namun mereka masih terus mempertahankan adat istiadat ini sebagai sebuah lambang kekuatan kedewasaan. Ada beberapa penjelasan yang berbeda, mengapa para wanita tersebut mentato wajahnya. Sebagian orang mengatakan, bahwa warga etnis Drung menganggap wanita bertato terlihat lebih cantik dan para kaum pria etnis Drung tidak akan menikahi seorang wanita yang tidak memiliki Tato di wajahnya.

Di Indonesia, orang-orang Mentawai di kepulauan Mentawai, suku Dayak di Kalimantan, dan suku Sumba di NTB, sudah mengenal tato sejak jaman dulu. Bahkan bagi suku Dayak, seseorang yang berhasil “memenggal kepala” musuhnya, dia mendapat tato di tangannya. Begitu juga dengan suku Mentawai, tatonya tidak dibuat secara sembarangan. Sebelum pembuatan tato dilaksanakan,

ada Panen Enegaf alias upacara inisiasi yang dilakukan di Puturkaf Uma (galeri rumah tradisional suku Mentawai). Upacara ini dipimpin oleh Sikerei (dukun). Setelah upacara ini selesai, barulah proses tato-nya dilaksanakan. (Johan Pratama, Rizky Pratama, Thomas Satrio Wicaksono)

Tato memang pada masa modern ini sudah mulai berubah makna dan menjadi *trend*. Tato berkembang menjadi budaya populer oleh khalayak muda dianggap sebagai simbol kebebasan dan keberagaman. Akan tetapi tetap saja kalangan tua melihat tato di sisi yang negatif. Dan media massa dalam hal ini sebagai media sarana informasi dan komunikasi ke masyarakat juga turut serta membantu mempublikasikan tentang tato dan membuat tanggapan berbeda dari masyarakat. Media massa dapat menyebarkan berita tentang kriminal-kriminal yang bertato dan menyorot tato mereka, tapi di sisi lain media massa mengangkat tato sebagai salah satu budaya pop atau gaya yang digemari oleh kalangan artis, olahragawan, bahkan tokoh seni. Hingga segala berita tentang tato masa kini sudah dapat dilihat di acara-acara televisi yang menyorot tentang tato. Ciri konsepsi budaya massa adalah bahwa ia mempresentasikan suatu budaya yang turun nilainya, remeh, hanya dipermukaan, artifisial dan baku, sebuah kebudayaan yang menyedot kekuatan budaya rakyat dan budaya tinggi, serta menentang penilaian intelektual selera kultural (Strinati, 2003 : 23).

Masa kini ada beberapa motivasi dari orang-orang terutama kaum muda yang ingin merajah tubuhnya dengan tinta permanen ini. Tato biasanya dianggap sebagai bentuk ekspresi dan kreativitas seseorang. Selain menunjukkan individualitas, secara bersamaan tato juga menunjukkan bahwa pemiliknya adalah anggota sebuah kelompok komunitas yang menyukai seni tubuh, dan di Amerika

tato sudah menjadi budaya. Orang bertato pernah identik dengan penjahat, gali (gabungan anak liar), dan orang nakal. Pada akhirnya golongan orang-orang yang hidup di jalan dan bertato selalu dianggap mengacau ketentraman masyarakat. Dan hal tersebut menambah *image* negatif bagi orang bertato dari masyarakat dan penganut agama tertentu yang melarang dan mengharamkan tato. Kemudian orang yang menggunakan tato akan dianggap memberontak. Tetapi justru “*term*” pemberontakan yang melekat pada aktivitas dekorasi tubuh inilah yang membuat gaya pemberontak ini populer dan dicari-cari oleh anak muda. Orang-orang yang terpinggirkan oleh masyarakat memakai tato sebagai simbol pembebasan. Tato dapat dianggap sebagai sebuah identitas, identitas meliputi upaya mengungkapkan dan menempatkan individu-individu dengan menggunakan isyarat-isyarat nonverbal seperti pakaian dan penampilan. Kemudian banyak juga komunitas-komunitas seperti komunitas *genk* motor, komunitas *punk*, atau anak-anak band menjadikan tato sebagai identitas atau simbol kelompok mereka, tetapi desain dan penempatannya tidak ada aturan mutlak. Dan juga tato dapat dijadikan gaya untuk menambah tingkat keindahan tubuh mereka atau dengan artian tato sebagai seni yang memiliki nilai keindahan tersendiri.

Berdasar latar belakang yang ada, tato yang ada tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tato tidak hanya terkesan negatif. Juga seiring perkembangan zaman yang lebih modern bahwa citra negatif orang tentang tato mulai sedikit pudar di mata masyarakat dan sudah mengalami perubahan makna tentang tato, namun masih banyak yang beranggapan buruk juga. Tato dapat digolongkan sebagai seni untuk melukis tubuh dan bagi sebagian orang dapat menjadi penanda bahwa mereka memiliki seni indah di kulit mereka. Dan peneliti juga tertarik

untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa tentang orang yang bertato di kota Yogyakarta ini dan berharap bisa mengubah persepsi mahasiswa tentang orang yang bertato sebab tidak semua orang bertato termasuk mahasiswa bertato dikaitkan dengan kriminal dan kenakalan kaum muda.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah persepsi mahasiswa Yogyakarta terhadap orang yang menggunakan tato?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Yogyakarta terhadap fenomena tato.

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memenuhi dan menjalankan tugas akhir kuliah yaitu melalui penyusunan skripsi.

2. Bagi Masyarakat/Mahasiswa Bertato

Pengguna tato dapat mengetahui bagaimana gambaran persepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap mereka dan apabila mendapat persepsi negatif maka dapat membantu masyarakat bertato juga untuk berinstrospeksi kembali dan melakukan sesuatu untuk dapat mengubah semua persepsi negatif.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat setelah melihat penelitian ini maka pemikiran dan pandangan mereka tentang tato dapat sedikit berubah sebab tidak semua orang bertato identik dengan kejahatan dan kenakalan, kemudian dapat membuka diri sehingga komunikasi antar sesama dapat terus terjalin dan dapat menambah

jalinan persaudaraan antar sesama tanpa ada kaum minoritas dan yang mendapat banyak penolakan seperti orang bertato.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan tambahan informasi pengetahuan atas kajian ilmiah dalam penelitian ilmu Manajemen khususnya materi tentang persepsi dan komunikasi, dan pembangunan citra, guna memecahkan masalah bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1.5. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebar kuesioner ke 100 responden tentang tanggapan mereka terhadap pengguna tato.
2. Responden adalah mahasiswa di kota Yogyakarta.
3. Tempat penelitian di kota Yogyakarta.
4. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015.
5. Variabel dari penelitian ini adalah citra perseptif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena Tato

Mayoritas responden dalam penelitian ini menilai bahwa tato merupakan sebuah ekspresi perasaan bagi yang memiliki tato ditubuhnya, merupakan lambang identitas dan tato dapat melambangkan seni dan keindahan bagi penggunanya.

2. Persepsi Mahasiswa Yogyakarta terhadap Orang Bertato

Mayoritas responden dalam penelitian ini mengenal tato dari berbagai sumber. Kemudian para responden setuju bahwa tato merupakan makna simbolik bagi penggunanya dengan berbagai latar belakang makna yang digunakan pengguna tato. Kebanyakan responden suka ketika melihat orang yang bertato, hal ini dikarenakan nilai seni dan keindahan dari gambar seni tato tersebut.

3. Kuantitas dan Kualitas Tato

Perkembangan dunia tato sangat pesat, hal ini dapat dilihat dalam fenomena sehari-hari tidak hanya kaum lelaki saja tetapi kini kaum

perempuan juga banyak yang bertato, dari berbagai kalangan masyarakat dari dunia artis hingga orang awam sudah banyak yang bertato.

Kemudian responden suka ketika melihat tato, namun tato belum memberi kontribusi positif bagi masyarakat, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, penghargaan terhadap tato sebagai karya seni belum signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Teknik penyebaran kuesioner untuk menemukan responden, penulis lebih mengarah pada tempat-tempat kos mahasiswa dan kampus-kampus yang penulis ketahui, sehingga ada kemungkinan kurang dapat merepresentasikan populasi secara ideal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Seniman Tato

Untuk lebih mengembangkan seni tato di kalangan masyarakat yang memang masih memiliki persepsi negatif tentang tato, seniman tato dapat membuat kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang seni tato. Hal ini ditujukan juga untuk memperlihatkan seni tato kepada masyarakat di segi seni dan keindahan juga makna yang terkandung dalam seni tato.

2. Kepada Konsumen/Pengguna Tato

Konsumen/pengguna tato harus ikut aktif dalam sosialisasi tentang tato dan pemberian edukasi ke masyarakat. Di sini juga dapat

mengenalkan tentang tato dari penggunaanya atau juga dapat dilakukan kegiatan *sharing* tentang pengalaman ketika membuat tato dan makna simbolik dari tato tersebut. Di samping itu, pengguna tato juga harus mampu membangun citra diri yang positif di tengah masyarakat, tidak melakukan tindakan yang dapat dikecam dan dicap negatif oleh masyarakat.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih melengkapi dan mengembangkan variabel, dan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang. Hal ini ditujukan agar hasil penelitian dapat lebih sempurna dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan tato sebagai karya seni, sehingga pandangan terhadap orang bertato dapat menjadi lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Havied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Praha.
- Christomy, T dan Untung Yuwono. 2004. *Semiotika Budaya*. Jakarta : Pusat Kemasyarakatan dan Budaya UI.
- Doyle, Peter. 1998. *Marketing Management* (4th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Effendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ember, Carol R. And Melvin Ember. 1977. *Cultural Anthropology*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Fauzi, Ahmad. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fiske, Jhon. 2004. *Cultural And Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hebidge, Dick. 2005. *Asal-Usul dan Ideologi Subkultur Punk*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. (Buku PANDUAN mahasiswa). Jakarta : PT. Prehallindo.
- Keller, Kevin Lane. 1998. *Strategic Brand Management : Building, Measuring, and Managing Brand Equity*, Prentice Hall, New Jersey.
- Keller, L. 1993. *How to Manage Brand Equity*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Kotler, Phillip dan Gary Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, jilid 2, edisi ke- 8, Penerbit: Erlangga, Jakarta.

Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Olong, HA. Kadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara.

Ouwersloot. Hans and Tudorica Anamaria. 2001. *Brand Personality Creation through Advertising*. Dalam Maxx Working Paper 1st 2001, February 2nd 2001.

Rahmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robbins. P.S.,2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi kelima , Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Strinati, D. 2003. *Popular Culture Pengantar Menuju Budaya Populer*. Yogyakarta: Bentang.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sumber lain :

<http://www.gumilarcenter.com/arsipartikel/artikel tato.pdf>

<http://www.wikipedia.com/search/penggunaan tato>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>

<http://joprathosaripra.wordpress.com/2012/01/13/sejarah-tato/>

<http://tosociety.com/sejarah-misteri-penembak-misterius-petrus-bag-3/>

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/11/pengertian-brand-image.html>

www.kent-tattoo.com/ina/liat_profil.php?nomer=158

© UKDW